

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sosial melalui pembelajaran Tari Rampak Bedug. Tari tersebut merupakan tari yang menjunjung tinggi nilai kekompakan dan dijadikan sebuah bahan ajar untuk diterapkan dalam proses penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran atau *Mix Method*. Metode campuran dipilih karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Creswell (2009) dalam Sugiyono, (2012, hlm. 404) menjelaskan bahwa *Mix Method Research* adalah:

*“is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative form of research. It involves philosophical assumption the use of qualitative and quantitative approaches, and the mixing of both approached in a study”*. Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal ini mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Selanjutnya Creswell (2009) dalam Sugiyono (2012, hlm. 407) membagi metode kombinasi menjadi dua model utama yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) yang meliputi *sequential explanatory* (kuantitatif-kualitatif) dan *sequential exploratory* (kualitatif-kuantitatif) dan model *concurrent* (kombinasi campuran) yang meliputi *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dan *concurrent triangulation* (campuran berimbang). Berdasarkan hal tersebut peneliti lebih tertarik menggunakan metode penelitian *mix method* dengan model *sequential exploratory* (kualitatif-kuantitatif).

Menurut Creswell (2013, hlm. 307) strategi eksploratori sekuensial melibatkan pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap pertama yang kemudian diikuti oleh pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil pertama. Berdasarkan

pendapat di atas tertentu dalam penelitian sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam pengawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 105) menyatakan definisi metode deskriptif analisis sebagai berikut.

“Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.”

Bahwasannya metode deskriptif analisis digunakan untuk mendapat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Sebelum penerapan pembelajaran di Sekolah, peneliti mengumpulkan data tentang nilai sosial yang dijadikan sebagai bahan materi pembelajaran sekolah untuk menanamkan nilai sosial Tari Rampak Bedug pada siswa.

Setelah mendapatkan data mengenai nilai sosial pada Tari Rampak Bedug, kemudian peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen. Jenis penelitian yang dipilih adalah *pre-experimental design*, yaitu jenis penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (y) (Sugiyono, 2015, hlm. 109). Adapun desain penelitian yang digunakan pada tahap pelaksanaan adalah *one-group pretest-design*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 110)

Pada desain ini terdapat *pre-test*, sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Artinya untuk mendapatkan hasil yang akurat akan membandingkan nilai yang diperoleh sebelum adanya *treatment* yaitu *pre-test* dan setelah adanya *treatment* yaitu *post-test*. Adapun desain eksperimen penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

## O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>

Keterangan:

**O1** : *Pre-test* (Sebelum dilakukan *treatment*)

**X** : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

**O2** : *Post-test* (variabel dependen)

*Pre-test* merupakan tes tahap awal sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, *treatment*/perlakuan yaitu penerapan Tari Rampak Bedug pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan sikap apresiasi pada siswa dan *post-test* merupakan tahap dimana tes dilakukan setelah *treatment*/perlakuan dilakukan.

### B. Partisipan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan diantaranya yaitu penari generasi Tari Rampak Bedug, Kepala MTs Negeri 2 Serang, guru mata pelajaran seni budaya di MTs Negeri 2 Serang serta siswa yang terkait dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-J dengan jumlah siswa 25 siswa, 6 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok besar yang akan menjadi objek dalam penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 117). Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Serang. Langkah selanjutnya setelah menentukan populasi ialah mengambil sampel. Menurut Siregar Syofian (2014, hlm. 30).

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil da

digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Sampel penelitian ini dipilih secara *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen” (Sugiyono, 2016, hlm. 120). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang representatif atau yang mewakili permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari seluruh populasi, karena dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan tidak terdapat kelas control, maka sampel yang ditentukan adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 25 siswa, 6 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Serang yang beralamat di Jalan Raya Palka, Cisaat, Padarincang, Serang, Banten 42168. Alasan peneliti pengambil sekolah ini karena terdapat permasalahan mengenai karakter siswa terutama pada sikap sosialisasi yang kurang baik terhadap lingkungan sekitar, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai sosial yang terdapat pada Tari Rampak Bedug yakni nilai etis sosial yang menjunjung tinggi nilai kekompakanm kerja sama serta setia kawan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran seni tari, khususnya pada MTs Negeri 2 Serang

#### **E. Instrumen Penelitian (variabel, indikator, kisi-kisi)**

Pada penelian yang dilakukan harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian di dasari oleh instrumen penelitian. Menurut Djaali dalam Matondang (2009, hlm.87) menyatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Selanjutnya Sugiono (2016, hlm.

148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dengan begitu instrumen penelitian digunakan sebagai media informasi dalam menghadapi permasalahan. Agar dapat memfokuskan, mempermudah dalam menyusun instrumen penelitian dibutuhkan rancangan kisi-kisi instrumen penelitian, nantinya kisi-kisi ini digunakan sebagai hubungan terkait antara variabel yang akan diteliti dan sumber data / bahan teori yang akan diambil.

Variabel penelitian adalah variasi nilai yang menjadi fokus objek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan memiliki dua variabel, yakni variabel bebas (x), variabel (y) dan variabel moderator. Variabel bebas (x) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (y). Dalam penelitian ini, variabel bebas ialah pemahaman Nilai Sosial. Variabel terikat (y) adalah variabel adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (x). Dalam penelitian ini, variabel terikat ialah Penerapan pada Tari Rampak Bedug di MTs Negeri 2 Serang. Variabel moderator adalah jembatan penghubung dari variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Dalam penelitian ini, variabel bebas ialah tari Rampak Bedug.

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Dapat pula diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yaitu:

a. Variabel bebas / *independent variable*(x)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah nilai sosial.

b. Variabel Terikat / *dependent Terikat* (y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pada Tari Rampak Bedug di MTs Negeri 2 Serang.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian, diantaranya yaitu penanaman nilai sosial, dan pembelajaran Tari Rampak Bedug. Berikut ini adalah jabaran dari kedua variabel tersebut

Table 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Nilai Sosial	Gerak	1. <i>Pure movement</i>
		2. <i>Locomotion</i>
		3. <i>Gesture</i>
		4. <i>Baton Signal</i>
	Busana	1. Warna
		2. Motif
	Musik Iringan	1. Alat
	Properti	1. Bentuk
	Nilai Sosial	1. Kerja Sama
		2. Setia Kawan
3. Tanggung Jawab		
Pembelajaran Tari Rampak Bedug	Bahan	1. Nilai Sosial
		2. Tari Rampak Bedug
		3. Gerak
		4. Properti Tari
	Metode	1. Mix Method
	Media	1. Video
		2. Audio
		1. Nilai Kerja Sama
		2. Nilai Setia Kawan
		3. Nilai Tanggung Jawab

Penelitian ini menitik-beratkan pada aspek karakter, yang mana aspek ini berkaitan dengan sikap, sehingga pengukuran yang digunakan adalah skala sikap atau *attitude test* yang tergolong ke dalam non-tes. Mahmud (2011) mengatakan jika tes sikap atau istilah lainnya skala sikap, digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang. Skala sikap yang digunakan dalam pembuatan instrumen dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap ( Kerja sama, disiplin dan tanggung jawab,). Sugiyono (2014, hlm. 136) mengatakan bahwa dengan skala Likert variabel yang akan dikur dijabarkan menjadi

indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan judul penelitian “**Kajian Dan Penanaman Nilai – nilai sosial melalui Tari Rampak Bedug untuk meningkatkan karakter siswa Mts Negeri 2 Serang**” dibuat konsep pengukuran sebagai berikut.

### 1) Pedoman Instrumen Pengukuran Sikap Siswa

**Tabel 3.2 Instrumen Pengukuran Sikap**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															Jumlah
		Kerjasama					Disiplin					Tanggung jawab					
		KS	K	C	B	BS	KS	K	C	B	BS	KS	K	C	B	BS	
1																	
2																	
3																	

Tabel 3.3 Rubrik Pengukuran Sikap

Indikator	Sub Indikator
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu dalam latihan</li> <li>2. Ketepatan waktu dalam melakukan gerak</li> <li>3. Menaati terhadap peraturan yang berlaku</li> <li>4. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan tuntas</li> <li>5. Penggunaan pakaian yang telah ditentukan</li> </ol>
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima resiko atas setiap tindakan yang telah dilakukan.</li> <li>2. Memiliki sifat yang siap mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan</li> <li>3. Memiliki sifat yang tidak menyalahkan orang lain</li> <li>4. Bertanggung jawab atas segala keputusan</li> <li>5. Memiliki sifat percaya terhadap kemampuan sendiri dalam proses pembelajaran.</li> </ol>
Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saling membantu dan membangun kerjasama</li> <li>2. Memiliki sifat saling menguatka dalam kelompoknya</li> <li>3. Terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya</li> <li>4. Menghargai pendapat dan pekerjaan temannya</li> <li>5. Memberikan masukan</li> </ol>

**Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Pengukuran Sikap Skala Nilai “Likert”**  
(Sumber : Sugiyono, 2016)

Karakteristik	Indikator	Skor
Kurang Sekali (KS)	(KS) Apabila siswa hanya memenuhi 1 (satu) sikap kriteria penilaian	1
Kurang (K)	(K) Apabila siswa hanya memenuhi 2 (dua) sikap kriteria penilaian	2
Cukup (C)	(C) Apabila siswa memenuhi 3 (tiga) sikap kriteria penilaian	3
Baik (B)	(B) Apabila siswa memenuhi 4 (empat) sikap kriteria penilaian	4
Baik sekali (BS)	(BS) Apabila siswa memenuhi 5 (lima) sikap kriteria penilaian	5

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang berhubungan dengan masalah tertentu serta menandakan pencatatan-pencatatan secara sistematis tentang hal-hal atau objek yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan observasi langsung yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Artinya bahwa penelitian ini diamati secara langsung dalam proses pembelajarannya dimulai dari awal sebelum diterapkannya pembelajaran Tari Rampak Bedug. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat, kemudian observasi berperan serta (*Participant Observation*) artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dari sampel yang diamati. Dengan demikian peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan pula sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di MTs Negeri 2 Serang.

Adapun observasi dilakukan pada hari senin 10 Desember 2018 pukul 09:30 wib dengan narasumber Wiwin Purnawinarti yang merupakan seorang seniman musik sekaligus komposer dari sanggar seni Wanda Banten. Adapun data yang dikumpulkan mengenai bentuk-bentuk musik iringan dari tari Rampak Bedug baik musik Internal di dalam tari maupun musik eksternal sebagai iringan tari pada tari Rampak Bedug. Selanjutnya pada hari minggu, 13 Januari 2019 pukul 14:30 wib dengan narasumber Beni,S.Sn yang merupakan pimpinan sanggar seni Wanda Banten. Adapun data yang dikumpulkan mengenai bentuk penyajian dan perkembangan tari Rampak Bedug khususnya di wilayah Banten. Selanjutnya observasi dilakukan pada hari jum,at 1 Februari 2019 pukul 13:45 wib dengan narasumber Ratna Ningsih, S,Pd selaku salah satu guru seni Budaya di MTSN 2 Serang. Adapun data yang didapat mengenai metode dan model apa saja yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, mengetahui tujuan pembelajaran di sekolah dan karakteristik siswa dalam keseharian dan mengetahui bentuk-bentuk pembelajaran yang pernah diajarkan dan hasil evaluasi pembelajarannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat pedoman wawancara (Siregar, 2014, hlm. 32). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber (responden) dan sumber data memberikan jawaban langsung secara lisan pula dalam bentuk pertemuan tatap muka (*face to face*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, pertanyaan yang akan ditanyakan seputar nilai sosial siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum menggunakan pembelajaran Tari Rampak Bedug. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi di lapangan pembelajaran seni

tari di sekolah secara lengkap, teknik wawancara ini memiliki keuntungan lebih fleksibel karena dapat menggali masalah yang lebih.

Adapun wawancara dilakukan pada hari senin 8 april 2019 pukul 10:30 wib dengan narasumber Teguh Wikarsa, S.Pd salah seorang pemusik di Pandeglang. Adapun data yang didapat mengenai jenis-jenis alat musik dan bentuk-bentuk pola irama dan syair yang sering digunakan dalam mengiringi tari Rampak Bedug. Kemudian pada hari Rabu 9 april 2019 pukul 15:30 wib dengan narasumber Eka Agusdini, S.Pd salah seorang budayawan di bidang tari. Adapun data yang didapat mengenai sejarah dan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan bentuk-bentuk gerak tari Rampak Bedug. Selanjutnya pada hari rabu 17 April 2019 pukul 13:30 wib dengan narasumber Kepala Sekolah MTSN 2 Serang. Data yang didapat mengenai kurikulum, proses pembelajaran seni budaya disekolah, dan gambaran umum perilaku siswa. Selanjutnya wawancara dilakukan pada hari Jum'at 3 Mei 2019 pukul 11:15 wib dengan narasumber Maman Badar yang merupakan seorang seniman di Serang Banten. Data yang didapat mengenai sejarah dan perkembangan tari Rampak Bedug di wilayah Pandeglang maupun di luar kecamatan Pandeglang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan diantaranya: daftar nilai siswa, foto-foto kegiatan siswa, dan catatan-catatan khusus perkembangan siswa. Dokumentasi digunakan pula untuk menggambarkan nilai sosial siswa melalui pembelajaran Tari Rampak Bedug pada pembelajaran seni tari.

### 4. Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu mencari sumber referensi meliputi kegiatan membaca dan

**Ami Sazkia Madinatul Fadilah, 2021**

*KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI-NILAI SOSIAL MELALUI TARI RAMPAK BEDUG UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI MTs NEGERI 2 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penelitian laporan penulis.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu mencari fakta-fakta di lapangan dan dijadikan sebagai hasil data yang diperoleh dengan sempurna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah merujuk pada model *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan data dan menganalisis data secara kualitatif kemudian mengumpulkan data dan menganalisis data secara kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif diperoleh dari beberapa acara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengolah ada tidaknya pengaruh dari suatu *treatment* yang diberikan. Maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan hasil subjek penelitian pada saat sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan presentasi dengan rumus:

- a. Menghitung presentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh:

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 10\%$$

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk melihat keberhasilan siswa secara general melalui ukuran presentase.

- b. Analisis perhitungan signifikansi (uji-**t**) antara nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test*. Untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) adapun kriterianya adalah sebagai berikut.

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = Terjadi perubahan yang signifikan

pada skor siswa setelah dilakukan suatu perlakuan.

Ho ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = Tidak terjadi perubahan yang signifikan pada skor siswa setelah dilakukan suatu perlakuan

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai  $t$  adalah sebagai berikut.

a. Menghitung *mean* antara *Pre-test* dan *Post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai selama pertemuan

$n$  = Jumlah Pertemuan

b. Varians = 
$$\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

c. Menghitung nilai standar devisiasi =  $\sqrt{\text{Varians}}$

d. Menentukan nilai hitung = 
$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = *Mean* dari perbedaan *Pre-test* dengan *Post-test*

$\sum x^2 D$  = Jumlah kuadrat devisiasi

$N$  = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan  $N-1$

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam tahap ini dibagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir atau penyelesaian. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu:

#### a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran seni tari yaitu kurangnya nilai sosial pada siswa.

#### b. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan berguna bagi orang lain.

#### c. Orientasi

Peneliti melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan. Selanjutnya peneliti melakukan hipotesis dan menentukan variabel penelitian.

#### d. Menyusun Proposal

Penyusunan proposal bertujuan untuk menggambarkan hal yang ingin diteliti dan bagaimana pelaksanaan penelitian tersebut. Dalam proposal memuat rancangan yang tepat menentukan populasi, memilih sampel. Setelah proposal dibuat diajukan kepada ketua prodi serta dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan serta perbaikan dalam teknik penulisan maupun isi. Setelah dibuat proposal diseminarkan.

#### e. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah untuk dijadikan tempat penelitian.

#### f. Menyusun pembelajaran Tari Rampak Bedug untuk membentuk nilai sosial di MTs Negeri 2 Serang.

g. Instrumen Penelitian

Membuat instrumen penelitian berupa tes maupun non tes kemudian dilakukan uji coba instrumen tes tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan dilakukan sebelum tesis dibuat, peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan dan agar memperoleh informasi, serta data yang akurat untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, yaitu:

1. Tes pada penelitian ini ialah tertulis, perbuatan dan praktik. Tes tersebut digunakan ialah untuk menilai kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari sebelum menggunakan bahan ajar Tari Rampak Bedug, menggambarkan proses pembelajaran Tari dan melihat peningkatan nilai sosial pada siswa.
3. Wawancara, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber (responden) dan sumber data memberikan jawaban langsung secara lisan pula dalam bentuk pertemuan tatap muka (*face to face*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi di lapangan pembelajaran seni tari di sekolah secara lengkap, teknik wawancara ini memiliki keuntungan lebih fleksibel, karena dapat menggali masalah yang lebih.
4. Dokumentasi, digunakan untuk memperkuat hasil penelitian melalui

gambar maupun berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Pengolahan Data

d. Konsultasi

Tahap ini adalah tahap bimbingan, untuk menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti, dan memberi saran ataupun kritik mengenai proses pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Mengolah data hasil penelitian, hasil wawancara dan hasil observasi.

b. Menganalisis data hasil penelitian.

c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

d. Penulisan laporan hasil penelitian, untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.